

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Proses Penyampaian Pesan dalam Program Edukasi Melangsing Sehat diawali dari komunikator pertama yaitu *coach* yang menyampaikan pesan persuasi dalam bentuk materi edukasi melalui saluran komunikasi yaitu *Whatsapp Group*, *Zoom Meeting*, dan *Youtube Live* atau secara langsung dengan tatap muka di *Nutrition Club Herbalife Binar Ria*. Pesan yang disampaikan dalam Program Edukasi Melangsing Sehat bersifat persuasi yang mengajak banyak orang untuk mau mengubah pola hidup menjadi lebih sehat. Pesan persuasi dalam bentuk materi edukasi yang disampaikan dalam Program Edukasi Melangsing Sehat tidak sepenuhnya berfokus pada tujuan memberi edukasi dan pengetahuan serta ilmu tentang cara diet dengan sehat namun juga sebagai sarana untuk memasarkan produk dari Herbalife *Nutrition*. Dengan banyaknya peserta (*coachee*) yang mengikuti Program Edukasi Melangsing Sehat ini menjadi suatu tanda bahwa masyarakat yang ada di daerah bukan kota besar sudah mulai memiliki kesadaran tentang kesehatan. Masyarakat di daerah yang selama ini mungkin tidak tahu dan tidak paham tentang pola hidup sehat kemudian dengan program ini mulai mengerti dan sadar untuk melakukan perubahan pada pola hidup agar lebih sehat dan aktif.

## B. Saran

Ada beberapa saran yang dianggap perlu berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi *coach* yang mendampingi dan mengedukasi diharapkan mampu memerhatikan cara penyampaian pesan agar pesan persuasi dapat dipahami dan dimengerti oleh *coachee*. Tidak hanya itu bahwa *coach* juga harus paham betul dengan latarbelakang para *coachee* yang beragam, hal ini dimaksudkan agar tujuan dan maksud dari kedua pihak antara *coach* dan *coachee* dapat tercapai dan tidak hanya memerhatikan satu pihak atau satu sisi saja (*balance*).
2. Bagi *coachee*, dengan mengikuti Program Edukasi Melangsing Sehat diharapkan mampu mengubah pemikiran bahwa diet dengan mengatur pola makan itu tidak menyiksa dan diet tidak hanya sekedar untuk mendapatkan bentuk tubuh langsing sehingga dapat terus konsisten menjalani pola hidup sehat dan aktif setiap hari.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat meneliti tentang konten pesan persuasi dengan metode analisis isi dan juga mampu menggali temuan di lapangan sedalam mungkin dan menjabarkan secara rinci.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budi, Rayudaswati. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Makassar: Kretakupa Print Makassar
- Caroline, Apriyani. 2018. *Komunikasi Persuasi Komunitas Kongkow Nulis Dalam Meningkatkan Budaya Menulis Di Kalangan Mahasiswa Kota Pekanbaru*. *Jurnal Online Mahasiswa*, Vol. 5 No. 1. Diakses pada tanggal 21 April 2020 dari <https://media.neliti.com/media/publications/207379-komunikasi-persuasi-komunitas-kongkow-n.pdf>
- Dirgantara, Ganet. 2018. *Herbalife Dukung Kerja Sama Capai SDGs*. Diakses pada tanggal 17 Mei 2020 dari <https://banten.antaranews.com/berita/29394/herbalife-dukung-kerja-sama-capai-sdgs>
- Effendy, Onong Uchjana. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Handayani, 2013. *Persuasi*. *Jurnal STIA ASMI SOLO*, Vol. 4 No. 10. Diakses pada tanggal 18 Maret 2020 dari <http://stia-asmisolo.ac.id/jurnal/index.php/jmbb/article/download/32/30>
- Hasanah, Hasyim. 2016. *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*. *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. 8 No. 1. Diakses pada tanggal 6 Juli 2020 dari <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/view/1163/932>
- Hasibuan, Muhammad Akhyar. *Komunikasi Sirkular (Circular Theory)*. *Jurnal Network Media*, Vol.2 No. 1. Diakses pada tanggal 1 Maret 2021 dari <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/junetmedia/article/view/448/439>
- Hutagalung, Inge. 2018. *Teori-Teori Komunikasi Dalam Pengaruh Psikologi*. Jakarta: Penerbit Indeks
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Maulana, Heri. *Promosi Kesehatan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC*. Diakses tanggal 1 Juni 2020 dari [https://books.google.co.id/books?id=sDKnWExH6tQC&pg=PA149&dq=definisi+edukasi+kesehatan+secara+umum&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiBtN2e\\_uDpAhUKeisKHYrzAFkQ6AEIKDAA#v=onepage&q=definisi%20edukasi%20kesehatan%20secara%20umum&f=false](https://books.google.co.id/books?id=sDKnWExH6tQC&pg=PA149&dq=definisi+edukasi+kesehatan+secara+umum&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiBtN2e_uDpAhUKeisKHYrzAFkQ6AEIKDAA#v=onepage&q=definisi%20edukasi%20kesehatan%20secara%20umum&f=false)
- Moleong, Lexy. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nuraenung, 2019. *Komunikasi Persuasi Bidan Desa Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Di Posyandu (Desa Boribellayya Kecamatan Turikale Kabupaten Maros)*. Universitas Islam Negeri Alauddin. Skripsi. Makassar. Diakses pada tanggal 3 April 2020 dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/14617/1/Nuraenung%2050700114117.pdf>
- Nurchahyo, Fathan. 2011. *Kaitan Antara Obesitas dan Aktivitas Fisik*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Olahraga Medikora, Vol. VII No. 1. Diakses pada tanggal 27 Februari 2020 dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/medikora/article/view/4663/4012>
- Nurmala, Ira dkk. 2018. *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press. Diakses pada tanggal 8 Desember 2020 dari <http://repository.unair.ac.id/87974/2/Buku%20Promosi%20Kesehatan.pdf>
- Perbawaningsih, Yudi. 2003. *Komunikasi Efektif Dan Faktor Penentu Efektivitas Persuasi*. Jurnal Kependidikan, Vol. 33 No. 1. Diakses pada tanggal 18 Agustus 2020 dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/jk/article/view/7253/pdf>
- Pertiwi, Kartika Ratna. *Pengembangan Model Pendidikan Kesehatan dalam Kurikulum Nasional Sekolah Dasar di Indonesia: Studi Penerapan Social Health Education di Kurikulum Sekolah Dasar Inggris Raya*. Diakses pada tanggal 25 Februari 2020 dari <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132319831/penelitian/Makalah+Kartika+Ratna+UNY.pdf>
- Rahmi, Nur. 2018. *Isi Pesan Komunikasi Persuasi dalam Memberikan Motivasi terhadap Kesembuhan Anak Penderita Kanker (Studi pada Children Cancer Care Community Aceh)*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Skripsi. Banda Aceh. Diakses pada tanggal 24 Maret 2020 dari <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/2654/1/NUR%20RAHMI.pdf>
- Rijali, Ahmad. 2018. *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33. Diakses pada tanggal 5 Maret 2020 dari [https://www.researchgate.net/publication/331094976\\_ANALISIS\\_DA\\_TA\\_KUALITATIF](https://www.researchgate.net/publication/331094976_ANALISIS_DA_TA_KUALITATIF)
- Ritonga, Jamiluddin. 2005. *Tipologi Pesan Persuasi*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia
- Sari, Indah Prasetyawati Tri Purnama. 2013. *Pendidikan Kesehatan Sekolah sebagai Proses Perubahan Perilaku Siswa*. Jurnal Pendidikan Jasmani

- Indonesia, Vol. 9 No. 2. Diakses pada tanggal 6 Maret 2020 dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/viewFile/3017/2510>
- Susilowati, Dwi. 2016. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan. Diakses pada tanggal 4 Januari 2021 dari <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/08/Promkes-Komprehensif.pdf>
- Sofa, Ira Maya. 2018. *Kejadian Obesitas, Obesitas Sentral, dan Kelebihan Lemak Viseral pada Lansia Wanita*. Jurnal Amerta Nutrition, Vol. 2 No. 3. Diakses pada tanggal 12 Februari 2020 dari <https://e-journal.unair.ac.id/AMNT/article/view/8788/5293>
- Utari, Weni dkk. 2014. *Efektifitas Pendidikan Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan Keluarga tentang Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)*. Jurnal Online Mahasiswa, Vol. 1 No. 1. Diakses pada tanggal 13 Februari 2020 dari <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/view/3489/3385>
- Yusriani & Alwi, Muhammad Khidri. 2018. *Buku Ajar Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Ponorogo: Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES). Diakses pada tanggal 1 Januari 2021 dari [https://www.researchgate.net/publication/326893019\\_20180527-yusriani-promkesdanpemberdayaan\\_masy/link/5b6a6ae292851ca650514610/download](https://www.researchgate.net/publication/326893019_20180527-yusriani-promkesdanpemberdayaan_masy/link/5b6a6ae292851ca650514610/download)
- <https://www.herbalife.co.id/> diakses pada tanggal 20 Mei 2020
- <http://p2ptm.kemkes.go.id/dokumen-p2ptm/pedoman-umum-gentas-gerakan-berantas-obesitas> diakses pada tanggal 20 Mei 2020
- <https://www.herbalife.co.id/about-us/> diakses pada tanggal 28 Maret 2021
- <https://www.herbalife.co.id/product-catalog/> diakses pada tanggal 28 Maret 2021
- <https://banten.antaranews.com/berita/29394/herbalife-dukung-kerja-sama-capai-sdgs>

# LAMPIRAN



### Matriks Pedoman Wawancara

Konsep	Pertanyaan Penelitian	Informan	Data yang ingin dicari	Instrumen
<b>Proses Penyampaian Pesan Persuasi</b>				
Proses Komunikasi Sirkular	Siapa saja pihak atau orang yang menyampaikan pesan dalam program edukasi melangsing sehat?	Coach Binar Ria (Sri Wahyuni & Indrawati)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komunikator</li> <li>2. Isi pesan yang disampaikan dalam program edukasi</li> <li>3. Tujuan dari program edukasi melangsing sehat</li> <li>4. Proses penyampaian pesan menggunakan bahasa verbal atau non-verbal</li> <li>5. Saluran komunikasi Komunikasikan</li> <li>6. <i>Feedback</i> dalam proses penyampaian pesan</li> </ol>	Pedoman wawancara
	Pesan apa yang ingin disampaikan oleh para <i>coach</i> kepada para peserta program edukasi melangsing sehat?			
	Apa tujuan dari program edukasi melangsing sehat?			
	Bagaimana cara Anda dalam menyampaikan pesan kepada para peserta, apakah hanya dengan berbicara dan berdialog atau disertai dengan gaya bicara, nada, intonasi, gerak tubuh dll? Mengapa demikian?			
	Saluran komunikasi apa saja yang Anda gunakan untuk menyampaikan pesan kepada peserta program edukasi melangsing sehat?			
	Siapa saja pihak atau orang-orang yang menerima pesan dalam program edukasi melangsing sehat?			

	Apakah Anda mempersilahkan peserta untuk merespon pesan yang Anda sampaikan dan terbuka terhadap pertanyaan, saran ataupun masukan atas topik yang disampaikan?			
Pesan tidak bias	<p>Apa saja isi pesan yang Anda sampaikan pada peserta program edukasi melangsing sehat?</p> <p>Bagaimana penggunaan bahasa dalam menyampaikan pesan yang berisi ajakan ketika dihadapkan pada latarbelakang peserta program edukasi melangsing sehat yang beragam?</p>	Coach Binar Ria (Sri Wahyuni & Indrawati)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isi pesan persuasi</li> <li>2. Penggunaan bahasa agar pesan dapat dimengerti oleh komunikan</li> </ol>	Pedoman wawancara
Pesan berisi dua kepentingan	Apakah pesan berisi ajakan yang Anda sampaikan didasarkan pada kepentingan dan kebutuhan dari peserta program edukasi melangsing sehat? Jika Ya, bagaimana korelasi antara kepentingan peserta dengan Anda sebagai komunikator?	Coach Binar Ria (Sri Wahyuni & Indrawati)	Isi pesan persuasi berdasarkan dua kepentingan antara komunikator dan komunikan atau hanya fokus pada kepetingan satu pihak saja	Pedoman wawancara
Pesan persuasi sebaiknya tidak mengandung unsur paksaan	<p>Bagaimana cara Anda menyikapi saat ada peserta program yang tidak mengikuti aturan atau saran yang sudah ditetapkan?</p> <p>Bagaimana cara Anda menyikapi ketika ada peserta program yang tidak dapat mencapai goals atau</p>	Coach Binar Ria (Sri Wahyuni & Indrawati)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cara komunikator menyikapi komunikan yang tidak mengikuti aturan</li> <li>2. Cara komunikator menyikapi</li> </ol>	Pedoman wawancara



	<p>tujuan dalam satu periode program edukasi melangsing sehat?</p> <p>Bagaimana sistem sanksi atau punishment ketika peserta program edukasi melangsing sehat tidak melakukan hal-hal sesuai yang diminta oleh <i>coach</i>?</p>		<p>komunikasikan yang gagal mencapai target</p> <p>3. Sistem sanksi bagi komunikasikan yang tidak melakukan instruksi</p>	
<p>Pesan harus memotivasi</p>	<p>Bagaimana cara Anda memotivasi peserta program edukasi melangsing sehat agar mau merubah pola hidup menjadi lebih sehat?</p> <p>Mengapa perlu adanya motivasi dan penghargaan yang diberikan kepada peserta program edukasi?</p>	<p><i>Coach</i> Binar Ria (Sri Wahyuni &amp; Indrawati)</p>	<p>1. Cara komunikasikan mendorong dan mendukung komunikasikan dalam menjalankan program</p> <p>2. Alasan komunikasikan mendorong dan mendukung komunikasikan dalam menjalankan program</p>	<p>Pedoman wawancara</p>
<p>Pesan persuasi harus berdasarkan fakta</p>	<p>Bagaimana cara Anda memilah dan memilih informasi dari berbagai sumber yang kemudian dapat dijadikan sebagai materi atau bukti dalam memberikan jawaban dari setiap pertanyaan peserta program edukasi melangsing sehat?</p>	<p><i>Coach</i> Binar Ria (Sri Wahyuni &amp; Indrawati)</p>	<p>Cara komunikasikan dalam menjawab pertanyaan dari komunikasikan yang didasarkan pada kajian ilmiah atau sumber yang kredibel sebagai fakta yang mendukung pesan persuasi</p>	<p>Pedoman wawancara</p>

Keberpihakan pesan	Bagaimana cara Anda menyampaikan pesan ajakan dalam setiap topik atau materi program edukasi melangsing sehat, apakah hanya menjelaskan hal-hal positif saja dari program edukasi melangsing sehat ini atau hal-hal negatif seperti dampak yang mungkin timbul juga Anda jelaskan kepada peserta? Mengapa?	<i>Coach</i> Binar Ria (Sri Wahyuni & Indrawati)	Nada pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan	Pedoman wawancara
Urutan penyajian pesan	Bagaimana cara Anda dalam menyampaikan pesan yang berisi ajakan dalam program edukasi melangsing sehat, apakah pesan yang disampaikan dimulai dari hal-hal sederhana atau langsung kepada inti dari topik yang akan disampaikan? Mengapa?	<i>Coach</i> Binar Ria (Sri Wahyuni & Indrawati)	Sistematika penyampaian pesan persuasi	Pedoman wawancara
Daya tarik pesan	Bagaimana cara Anda dalam menyampaikan pesan yang berisi ajakan dalam program edukasi melangsing sehat yang bertujuan untuk memengaruhi atau membujuk peserta program agar sadar dan mau melakukan saran yang telah diberikan, apakah menggunakan pendekatan pesan yang menimbulkan rasa emosional atau pendekatan pesan rasional yang berdasarkan	<i>Coach</i> Binar Ria (Sri Wahyuni & Indrawati)	Pendekatan pesan persuasi yang digunakan oleh komunikator	Pedoman wawancara

	bukti fakta ilmiah atau logika? Mengapa?			
Frekuensi penyajian pesan	Bagaimana cara Anda dalam menyampaikan topik yang menjadi isi pesan dalam program edukasi melangsing sehat ini, apakah pesan cukup disampaikan hanya satu kali atau lebih dari satu kali? Mengapa?	<i>Coach</i> Binar Ria (Sri Wahyuni & Indrawati)	Frekuensi penyampaian pesan persuasi yang dilakukan komunikator	Pedoman wawancara
Penarikan kesimpulan	Bagaimana cara Anda dalam menyampaikan inti dari topik yang menjadi isi pesan ajakan dalam program edukasi melangsing sehat ini, apakah diungkapkan secara gamblang oleh Anda atau sebaliknya yaitu komunikasi yang akan menyimpulkan sendiri? Mengapa?	<i>Coach</i> Binar Ria (Sri Wahyuni & Indrawati)	Pihak yang menyimpulkan isi pesan persuasi	Pedoman wawancara
<b>Edukasi Kesehatan</b>				
Masukan (input)	Bagaimana cara Anda dalam mendampingi setiap peserta yang memiliki berbagai macam latar belakang dari segi umur, pendidikan, sikap, profesi yang berbeda-beda?	<i>Coach</i> Binar Ria (Sri Wahyuni & Indrawati)	Perlakuan <i>coach</i> kepada peserta dengan latar belakang yang beragam	Pedoman wawancara
Proses	Bagaimana persiapan yang Anda lakukan sebelum melakukan edukasi melangsing sehat?	<i>Coach</i> Binar Ria (Sri Wahyuni & Indrawati)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses persiapan yang dilakukan <i>coach</i> sebelum menyampaikan pesan</li> <li>2. Proses mendapatkan</li> </ol>	Pedoman wawancara
	Bagaimana proses Anda untuk mendapatkan materi edukasi yang disampaikan kepada peserta dalam program edukasi melangsing sehat?			

	<p>Bagaimana cara Anda membagi topik materi yang disampaikan dan siapa <i>coach</i> yang menyampaikan pesan kepada peserta program edukasi melangsing sehat?</p> <p>Bagaimana cara Anda mengetahui dan memantau setiap proses perubahan dan perkembangan dari setiap peserta program edukasi melangsing sehat baik yang dilakukan secara <i>offline</i> ataupun <i>online</i>?</p>		<p>materi edukasi</p> <p>3. Pembagian topik yang disampaikan dan pembagian peran sebagai komunikator dalam edukasi</p> <p>4. Proses <i>coach</i> mendampingi dan memantau setiap perkembangan dari peserta</p>	
Keluaran (output)	Bagaimana cara Anda mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan program dan pengetahuan terkait pola hidup dan pola makan peserta program edukasi melangsing sehat?	<i>Coach</i> Binar Ria (Sri Wahyuni & Indrawati)	Cara mengetahui dan mengukur keberhasilan program edukasi melangsing sehat	Pedoman wawancara
Instrumental input	Sarana dan fasilitas apa saja yang Anda berikan kepada peserta program edukasi melangsing sehat?	<i>Coach</i> Binar Ria (Sri Wahyuni & Indrawati)	<p>1. Sarana dan fasilitas yang disediakan oleh <i>coach</i></p> <p>2. Pentingnya penggunaan media dan ilustrasi</p>	Pedoman wawancara
	Seberapa penting penggunaan ilustrasi seperti gambar dan video sebagai media penunjang dalam menyampaikan materi? Mengapa?			
Environmental input	Bagaimana cara Anda menciptakan suasana dan lingkungan yang mendukung proses edukasi melangsing sehat?	<i>Coach</i> Binar Ria (Sri Wahyuni & Indrawati)	Lingkungan dan suasana yang diciptakan oleh <i>coach</i>	Pedoman wawancara

### Pedoman Observasi

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian, mencari dan melengkapi data. Pedoman observasi ini disusun dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan data terkait proses penyampaian pesan persuasi dalam program edukasi melangsing sehat di *Nutrition club* Herbalife Binar Ria.

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
<b>Proses Penyampaian Pesan Persuasi</b>				
1.	<i>Coach</i> menyampaikan materi edukasi terkait cara melangsing sehat secara tatap muka ( <i>offline</i> ) dan melalui whatsapp group ( <i>online</i> )			
2.	<i>Coach</i> menyampaikan materi edukasi menggunakan kata-kata yang didukung dengan gerak tubuh, intonasi, nada bicara dan ekspresi wajah			
3.	<i>Coach</i> memanfaatkan handphone dan laptop sebagai saluran untuk menyampaikan materi terkait cara melangsing sehat			
4.	Peserta program edukasi selalu memberikan feedback atau tanggapan atas materi cara melangsing sehat yang disampaikan oleh <i>coach</i>			
5.	<i>Coach</i> memberikan kesempatan pada peserta untuk menyampaikan kepentingan dan tujuan mengikuti program edukasi melangsing sehat			

6.	<i>Coach</i> tidak bersikap dan berkata kasar saat menyampaikan materi dan mendampingi peserta program edukasi melangsing sehat			
7.	<i>Coach</i> menyampaikan materi edukasi melangsing sehat dengan menyisipkan kata atau kalimat ajakan			
8.	<i>Coach</i> menyampaikan materi edukasi melangsing sehat dalam bentuk tulisan, gambar, dan video			
9.	<i>Coach</i> menggunakan kata-kata atau cerita, gambar, dan video inspiratif untuk memotivasi peserta			
10.	<i>Coach</i> menyampaikan materi edukasi dengan menjelaskan sisi positif dan negatif mengikuti program edukasi melangsing sehat			
11.	<i>Coach</i> menyampaikan materi edukasi dimulai dari hal-hal sederhana secara umum kemudian menuju pada inti materi			
12.	<i>Coach</i> menggunakan pendekatan emosional dalam menyampaikan materi edukasi sehingga peserta mau mengikuti dan percaya terhadap pesan yang disampaikan			
13.	<i>Coach</i> menyimpulkan inti materi terkait cara melangsing sehat pada akhir setiap pertemuan			
14.	<i>Coach</i> memberikan masukan dan saran terkait asupan gizi dalam sarapan dan menu			

	makan siang dari peserta program edukasi melangsing sehat			
15.	Materi terkait cara melangsing sehat yang disampaikan oleh <i>coach</i> didasarkan pada sumber ilmiah, kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya			
<b>Edukasi Kesehatan</b>				
1.	Peserta program edukasi melangsing sehat berasal dari beragam usia, jenis kelamin dan profesi			
2.	<i>Coach</i> menguasai dan mempersiapkan materi terkait cara melangsing sehat dibuktikan dengan berbicara lancar dan jelas saat memberikan edukasi dan mendampingi peserta			
3.	<i>Coach</i> selalu membuka sesi tanya-jawab agar peserta dapat bertanya jika kurang jelas dan melakukan pengecekan terkait suatu materi atau pengetahuan yang dimiliki			
4.	<i>Coach</i> mengunggah aktivitas sarapan dan makan siang pada whatsapp group edukasi melangsing sehat			
5.	<i>Coach</i> memberikan fasilitas dalam bentuk kegiatan olahraga bersama para peserta program edukasi melangsing sehat			
6.	Peserta menunjukkan hasil program edukasi melangsing sehat dengan adanya			

	penurunan berat badan			
7.	<i>Coach</i> memberikan fasilitas fisik berupa rumah nutrisi atau <i>nutrition club</i> yang selalu dalam keadaan bersih dan nyaman untuk melakukan edukasi dan pendampingan pada para peserta			
8.	<i>Coach</i> dapat menciptakan suasana yang nyaman tidak terlalu ramai selama melakukan edukasi dan pendampingan sehingga pesan atau materi edukasi cara melangsing sehat dapat dimengerti dan dipahami oleh peserta			



## Transkrip Wawancara

### Responden 1

Nama Responden: Sri Wahyuni / *Coach Yuen*

Peran: *Coach* dan Owner *Nutrition club* Herbalife Binar Ria

Tanggal Wawancara: 4 Mei 2021

### Proses Penyampaian Pesan Persuasi

1. Bagaimana riwayat perjalanan Anda di Herbalife *Nutrition* ini?  
\*Di Herbalife itu mulai 2016 dan mengikuti berbagai training untuk mengembangkan ilmu saya. Emmh Sekolah NCIP itu *Nutrition club* Indepth Program taun emmhh taun brapa ya NCIP itu emmh awal 2017 ya 2017. Kalau disebutin satu-satu saya gak ingat soal e banyak sekali, tapi kalau beberapa acara training besar itu ada Spektakuler, Extravaganza, Leadership Training dan NC Retreat. Kalo buat pemilik nc seperti saya itu ya pasti ikut NCIP terus sm NC Retreat ya pokoknya training atau pendampingan yang khusus buat pemilik nc mbak. Herbalife itu kan perusahaan yang produknya adalah nutrisi dalam bentuk shake dan juga untuk perawatan wajah yang kita punya itu Herbalife Skin.  
Saya itu dulu awalnya juga *coachee* mbak, dulu saya gemuk terus badan ki wes gak enak rasane gampang pusing masuk angin, akhirnya dulu saya kan di Malang ikut suami kerja tu terus ketemu *coach* saya di Herbalife, singkat cerita aku ikut program trus bisa turun sampe 17kg. Dari situ terus ditawari buat jadi member di Herbalife trus saya mau dan dengan pengalaman bisa turun sebanyak itu akhirnya saya didampingi *coach* saya dulu itu buat ikut training kesana kesini akhirnya saya bisa tersertifikasi dan bisa jadi *coach* sampe sekarang ini. Jadi di Herbalife tu contohnya diri kita sendiri mbak
2. Siapa saja pihak atau orang yang menyampaikan pesan dalam program edukasi melangsing sehat?  
\*Para *coach* yang sudah bersertifikasi dan sudah banyak melakukan training-training tentunya yang udah diberikan oleh kantor Herbalife Corporate maupun dari training-training yang diadakan oleh tim-tim secara kecil ataupun kelompok besar. Kalo khususnya di Binar Ria ini ada tiga yang pertama adalah saya sendiri *Coach Yuen* yang kedua *Coach Yasin* kemudian ketiga adalah *Coach Indra* tapi kalo yang melayani *offline online* hanya dua yaitu saya dan *Coach Indra*

3. Pesan apa yang ingin disampaikan oleh para *coach* kepada para peserta program edukasi melangsing sehat?  
\*Emmh mengajak para customer atau *coachee* untuk hidup lebih sehat dengan cara mengonsumsi atau menyediakan nutrisi yang terbaik setiap harinya dan yang didapat hasil bonusnya bisa berat badan ideal. Nutrisi terbaik itu sarapan sehat itu kenapa karena kita mengawali hari dengan sarapan tetapi harus dipilih dengan sarapan yang sehat yaitu dengan konsumsi nutrisinya kita F1 Shake Formula kemudian tambahan protein aloe dan thermo itu untuk sarapan sehatnya
4. Apa tujuan dari program edukasi melangsing sehat?  
\*Tujuannya adalah mengkampanyekan hidup sehat dan mendukung gerakan masyarakat sehat pemerintah atau GERMAS dalam emmh apa namanya dengan cara mengajak orang mengatur pola makannya
5. Bagaimana cara Anda dalam menyampaikan pesan kepada para peserta, apakah hanya dengan berbicara dan berdialog atau disertai dengan gaya bicara, nada, intonasi, gerak tubuh dll? Mengapa demikian?  
\*Macem-macam kadang kita juga dengan bahasa verbal kadang dengan gerakan juga kadang mencontohkan kayak istilahnya saya olahraga itu saya harus mencontohkan gerakan yang benar seperti apa kayak gitu kemudian menunjukkan juga produk ini mengandung ini ini dengan contoh produknya kayak gitu
6. Saluran komunikasi apa saja yang Anda gunakan untuk menyampaikan pesan kepada peserta program edukasi melangsing sehat?  
\*Saluran komunikasinya ya pake Whatsapp, telepon kemudian zoom meeting, edukasi live
7. Siapa saja pihak atau orang-orang yang menerima pesan dalam program edukasi melangsing sehat?  
\*Semua orang yang sudah join atau gabung dengan kita baik secara *online* maupun *offline* itu semuanya dikasih fasilitasnya *coaching* by group WA bahkan telepon pribadi, japri pribadi kayak gitu. Semua yang sudah tergabung
8. Apakah Anda mempersilahkan peserta untuk merespon pesan yang Anda sampaikan dan terbuka terhadap pertanyaan, saran ataupun masukan atas topik yang disampaikan?  
\*Iya, harus. Jadi program kita akan lebih berhasil ketika ada interaktif komunikatif juga antara *coach* dan *coachee* atau konsumen dengan saya eemh harus ada saling komunikatif apapun kita selalu di awal dibuka dengan apapun kendalanya apapun masalahnya konsultasikan saya 24 jam. Saya selalu bilang seperti itu terus kemudian kalo bagi mereka yang susah untuk komunikatif kita memancingnya bagaimana dia mau cerita kayak gitu
9. Apa saja isi pesan yang Anda sampaikan pada peserta program edukasi melangsing sehat?  
\*Isi pesannya adalah pertama adalah bagaimana kita caranya mendalami penghitungan kalori, air putih pentingnya air putih dalam tubuh kita,

pentingnya protein sebagai zat pembangun dalam tubuh kemudian eemhh bisa membedakan lemak baik lemak buruk seperti itu dan memilih makanan-makanan, itu contoh-contohnya

10. Bagaimana penggunaan bahasa dalam menyampaikan pesan yang berisi ajakan ketika dihadapkan pada latarbelakang peserta program edukasi melangsing sehat yang beragam?

\*Ya, ketika saya mendapatkan orang yang emmh mungkin secara intelektualnya biasa saya hanya menggunakan kata-kata sederhana atau kiasan-kiasan saja atau yang mudah dipahami emmh dengan contoh-contoh yang ada disekitar kita misal ketika kita membicarakan pentingnya air putih kita hanya memberikan contoh bahwa eemh perbedaannya kalo kita kurang air putih itu seperti oli dia kental susah untuk mengalirnya tetapi kalo kita emmh konsumsi air putihnya tercukupi itu seperti air biasa sedangkan oli dan air pasti lajunya akan cepatan air putih kayak gitu kita umpamakannya seperti itu, tapi kalo untuk orang-orang yang emmh inteleknnya lebih tinggi mungkin dari saya mungkin dari medis dan sebagainya saya harus menjelaskan secara konkrit dasar-dasarnya dan sumber-sumbernya sehingga orang itu juga akan percaya dengan apa yang kita sampaikan. Jadi eemmh kita melihat dulu calon konsumen kita itu seperti apa nah dengan cara mem-bonding diri beliauanya itu disela-sela kita menyampaikan materi itu kita tanya-tanya dulu, kehidupan pribadinya dulu mungkin dari keluarganya basicnya apa dan sebagainya, sesekali seperti itu baru nanti kita masuk ke materi. Jadi, bonding itu nomer satu di kita, nah ketika bondingnya dapet nah otomatis dia akan cerita banyak ke kita sehingga kita itu gampang sekali mau mengarahkan ke bagaimana konsumen itu insyaallah pasti enak. Jadi, ada bonding dulu kayak gitu

11. Apakah pesan berisi ajakan yang Anda sampaikan didasarkan pada kepentingan dan kebutuhan dari peserta program edukasi melangsing sehat? Jika Ya, bagaimana korelasi antara kepentingan peserta dengan Anda sebagai komunikator?

\*Ya, jadi lebih ke biar konsumen itu nyaman dengan saya. Istilahnya saya ingin hidupnya bermanfaat ya bagaimana caranya agar hidupnya bermanfaat yaitu dengan membantu banyak orang untuk hidup lebih sehat kemudian dari situ kalo emmh menyampaikannya itu dia gak nyaman dengan kita otomatis dia gaakan bertahan lama dengan kita otomatis emmh hubungannya hanya sekedar bisnis saja tapi kalo disini saya tidak hanya melulu ingin bisnis, saya ingin bisnis saya juga berkah dengan membantu banyak orang, orang itu bahagia, orang itu sehat langsing seperti yang diinginkan itu yang utamanya. Ketika dianya sudah bahagia, nyaman, langsing kemudian apa yang dia dapet saya otomatis akan mendapatkan hak-hak saya. Intinya seperti itu. Jadi, untuk diawal kita menyampingkan dulu tujuan kita, kita memuaskan konsumen, nanti kalo konsumennya udah nyaman dengan kita emmh hasilnya sudah dapet otomatis dia juga akan jadi lovely konsumen saya, customer yang akan mencintai saya tentunya seperti itu. Ketika jadi lovely customer dia tidak akan

berpindah tangan, dia tidak akan emmh ditawarkan orang apapun dia akan tetep memilih kita kayak gitu

12. Bagaimana cara Anda menyikapi saat ada peserta program yang tidak mengikuti aturan atau saran yang sudah ditetapkan?

\*Selama ini kalo ada yang nolak ya saya kembalikan lagi eemm tujuannya apa dulu disini kayak gitu, kalo tujuannya happy-happy yaudah gapapa saya kembalikan lagi. Dia pengennya happy-happy brati saya follow up nya ya sukanya dia jadi saya gak pernah memaksa, apapun itu saya gak pernah memaksa. Jadi emmh ketika dia nakal dan sebagainya umpamanya itu ya saya biarkan, nanti kalo dianya sudah mulai agak merasakan yang gaenak lagi dibadan atau apa ya saya relasi pendekatan lagi ayo mulai program lagi kayak gitu. Jadi ketika ada yang tidak taat air putih ya saya cuma satu dua tiga kali mengajarkan bahwa program kita akan lebih berhasil dengan emmh bantuan air putih dan kita jelaskan manfaat air putih sedetail mungkin dan setelah itu kita jelaskan juga efeknya ketika kita kurang air putih itu seperti apa. Jadi yang pertama adalah bahwa tujuan kita akan lebih berhasil ketika kita manut dan nurut sama *coach*nya tetapi kalo gak manut yaudah kita juga evaluasi bahwa dia kok kenapa tidak maksimal hasil programnya yak arena dia tidak manut tadi seperti yang kita ajarkan. Nah kalo pilihannya untuk sekedar sehat sekedar nongkrong itu pilihan mereka jadi kita tidak pernah memaksa harus sekian harus sekian harus sekian, jadi orang itu enjoy disini nyaman disini, saya juga begitu karena saya tidak pernah memaksa gitu

13. Bagaimana cara Anda menyikapi ketika ada peserta program yang tidak dapat mencapai goals atau tujuan dalam satu periode program edukasi melangsing sehat?

\*Pasti ada penyusutan walaupun mungkin dalam itungan kilonya sedikit itu pasti ada penurunan jadi kita edukasi lagi bahwa apapun hasil timbangan itu tidak pengaruh, kita menegaskan bahwa timbangan itu hanyalah angka tetapi yang didapat selama satu periode itu dianya dibadan sudah enteng dibadan sudah gak capek-capek dibadan sudah gak sering mengeluhkan kesehatan itu sudah nilai plusnya program kita, jadi seperti itu emmhh istilahnya timbangan itu kalo di kita itu nomer kesekian karena memang goalnya kita mengajak orang hidup sehat kemudian baru langsing, bukan langsing baru sehat kayak gitu

14. Bagaimana sistem sanksi atau punishment ketika peserta program edukasi melangsing sehat tidak melakukan hal-hal sesuai yang diminta oleh *coach*?

\*Ndak. Ndak ada hukuman atau sanksi tapi saya hanya menegaskan jika nanti kalo diawal itu kan setiap hari kita komunikasi ya dengan orangnya, lima hari evaluasi timbang tetapi mungkin hasilnya kurang maksimal ya karena dia gak nurut dan sebagainya, kita jelaskan lagi ini produknya sudah bagus tinggal emmh apa namanya konsumen sendiri bagaimana caranya biar berhasil kayak gitu dan memberi contoh pada mereka-mereka yang sudah berhasil. Jadi ini contohnya, kita motivasi lagi, kita arahkan lagi, kita lebih konsen lagi ke

beliaunya yang harus kita lakukan disitu untuk sepuluh hari pertama. Jadi gak ada sanksi atau apapun

15. Bagaimana cara Anda memotivasi peserta program edukasi melangsing sehat agar mau merubah pola hidup menjadi lebih sehat?

\*Motivasinya adalah saya pilah dulu, mungkin dia emmh mungkin ada yang pengennya langsing goalnya langsing karena pengen mungkin wisuda, atau goalnya langsing mungkin karena kesehatan ya itu saya tanya dulu tujuannya kesini apa lha nanti kalo saya sudah tau misalnya nih dia sudah sakit-sakitan, sudah Bergeraknya sudah susah kayak gitu saya kembalikan lagi. Anak mungkin anak masih kecil atau apa itu saya jadikan motivasi jadi kalo anaknya mbaknya itu masih butuh mbaknya nanti kalo mbaknya sakit bagaimana kayak gitu saya cuma kesitu, orang-orang tersayang yang kita jadikan alasan kenapa dia harus mau hidup sehat dan turun berat badan disitu jadi orang-orang disekitarnya yang dia sayangi tentunya mungkin kalo seorang ibu ya anak mungkin kalo seorang istri ya suami jadi seperti itu kita ajak nama-nama orang-orang yang disayanginya untuk mengejar goal-goalnya itu, kayak gitu motivasinya. Ketika kita ada sudah mbak kok aku stuck kok aku gini ya kita referensikan dari pakar-pakar diet atau pakar-pakar dokter yang membuat orang itu trustnya tambah kayak gitu yakin bahwa oh ternyata ini proses kayak gitu jadi kita tetep belajar juga gak cuma melulu dari hasil training kita dapatkan dari luar sekarang ini kan banyak sekali informasi-informasi mulai dari tiktok, mulai dari youtube, instagram dan sebagainya itu banyak sekali jadi kita selipkan sedikit-sedikit untuk memotivasi mereka contohnya juga emmh video-video olahraga kayak gitu itu biar mereka mau pelan-pelan karena ketika kita di nc cuma ngajarinnya pentingnya olahraga aja tetapi kadang orang tidak ada waktu untuk ke sanggar, orang tidak ada waktu untuk berolahraga di luar maka kita selipin link-link atau semacam itu untuk bisa melakukan emmh apa istilahnya di rumah emmh olahraga di rumah gitu, mungkin bikin masakan-masakan sehat kayak saya bikin resep kayak gitu-gitu buat mereka oh ternyata bisa ya kita makan yang emmh istilahnya bersantan tapi dengan cara yang lain lebih sehat kayak gitu

16. Mengapa perlu adanya motivasi dan penghargaan yang diberikan kepada peserta program edukasi?

\*Oh sangat penting sekali untuk program kita, ya itu recognisi nomer satu ya itu penghargaan bagi mereka apapun hasilnya pada konsumen atau *coachee* kita itu kita harus hargai karena pada dasarnya manusia itu sama suka dipuji suka disanjung itu penting sekali tetapi istilahnya kita menyanjung memujinya harus yang real maksudnya yang logis gitu gaperlu lebay-lebay kayak yang berlebihan banget itu gaperlu tapi emmh dengan hasilnya kita recognisi dia akan terpacu menambah semangatnya untuk lebih oh ternyata berhasil ya ternyata kalo saya nurut *coach* itu juga akan berhasil kayak gitu lha *coach*nya itu juga harus welcome harus kasih semangat waah ini sudah turun satu kilo itu luar biasa banget sudah bisa minum air putih itu luar biasa banget itu harus

bagi kita sebagai *coach* untuk biar konsumen oh enak yo ternyata saya tuh di rumah jarang dikasih perhatian kayak gitu itu jarang dipuji kayak gitu ternyata di nc atau di group ini itu tuh kita tuh dikasih yang kita dapat seneng gitu lho, manusia kan gitu suka dipuji sebenarnya lha itu tujuannya recognisi itu ya membuat mereka itu lebih sama kita itu aware juga gitu lho ternyata diperhatikan ya makanya dari hasil-hasil itu para *coach* ini juga menerima kelimpahan rejekinya yang panen ini kita dibawakan yang yang punya makanan ini kita dibawakan kayak gitu seperti itu mbak jadi ya selain bonding tadi nomer satu adalah bonding tadi sebenarnya, gak ada hasil kalo bondingnya kuat mereka juga akan tetep aja setia sama kita kayak gitu

17. Bagaimana cara Anda memilah dan memilih informasi dari berbagai sumber yang kemudian dapat dijadikan sebagai materi atau bukti dalam memberikan jawaban dari setiap pertanyaan peserta program edukasi melangsing sehat?

\*Ya kalo dari website ya yang harus kredibel ya harus yang bersumber istilahnya yang bersumber mungkin dari kemenkes RI ataupun situs-situs dokter yang benar-benar ratingnya sudah terpercaya kayak gitu kalopun itu pertanyaan tidak ada direfrensi tapi kalo google kan pasti tapi pertanyaan-pertanyaan itu juga pernah ditraining kan atau apa kayak gitu dan jadi selain informasi dari Herbalife sendiri sudah menyediakan sebenarnya sudah menyediakan kemudian mungkin kitanya yang kurang membaca atau apa jadi kita cara cepatnya daripada kelamaan carilah di google kayak gitu jadi kita pilihnya web yang benar-bener kompeten yang benar-bener di emhh masuk akal diprogram kita, banyak sumber tapi kalo gak masuk akal juga kita gak pilih gitu. Saya juga gapernah ambil sumber refrensi itu dari Wikipedia gapernah ke wiki, saya ambilnya ke klikdokter.com kayak halo dokter kayak gitu, itu kan soal penyakit sedangkan kita disini *coach coach* pengelolaan berat badan, program yang sebenarnya kita sendiri yang dialamin jadi kita selalu potong ketika itu bukan ranah kita, yang kita potong yang kita tidak kompeten menjawabnya yaudah kita ending kan aja disitu lha untuk kita njawab sesuai dengan apa yang kita alami, jadi saya kalo untuk urusan kesehatan urusan masalah penyakit dan sebagainya saya tidak kompeten disitu saya cut tetapi kalo *coach* bagaimana sih caranya tipsnya biar kita tuh bisa olahraga dengan giat, *coach* bagaimana sih caranya biar minum air putih tuh bisa dapet banyak sehari sesuai dengan yang disarankan itu bagaimana itu pasti kita sarankan karena kita pelaku bukan motivator kayak gitu karena kita sudah menjalaninya sudah melampauinya jadi apa yang kita lakukan itu ya yang kita ceritakan karena di Herbalife ini sebenarnya adalah bisnisnya bisnis cerita gitu lho bisnis apa yang kita alami kayak gitu

18. Bagaimana cara Anda menyampaikan pesan ajakan dalam setiap topik atau materi program edukasi melangsing sehat, apakah hanya menjelaskan hal-hal positif saja dari program edukasi melangsing sehat ini atau hal-hal negatif seperti dampak yang mungkin timbul juga Anda jelaskan kepada peserta? Mengapa?

\*Jadi memang kita disini kita harus terbuka mbak jadi semuanya harus disampaikan kepada konsumen kepada *coachee* tanpa harus ada yang ditutup-tutupi jadi ketika kita meng-*coaching* seseorang itu kita harus tau riwayatnya dulu jadi pertama dia ada gak masalah kesehatan terutama kalo saya itu dari segi mungkin jatuh sama ginjal, kalo dia sudah dua ini ada saya harus hati-hati dalam menentukan yang namanya air putih, kecukupan air putihnya, gabisa orang jantung diberikan konsumsi hitungan air yang sesuai dengan orang normal karena bisa bengkak semuanya kayak gitu itu harus kita sampaikan juga produk kita itu nanti kan harus programnya dengan tambahan air putih untuk pendukungnya biar emmh racun-racun ini bisa keluar lha tapi kalo dianya sudah ada riwayat ya dia harus welcome juga gabisa membohongi kita dan itupun sudah harus dijelaskan. Jadi tiga hari atau lima hari itu adalah pemantauan jadi kalo ada riwayat suatu penyakit atau konsumsi obat dan sebagainya itu dia akan timbul, timbul masalah mungkin, mungkin ya itu yang biasa dialami tapi tidak semua orang itu gatal-gatalnya keluar atau mungkin pusing dan sebagainya yang biasa disebut dengan detoksifikasi. Jadi kita harus sampaikan semuanya kalo njenengannya suka minum obat pak nanti kalo ditengah-tengah program biasanya itu akan muncul emmh ini pak gatal atau bisul karena saya sendiri juga seperti itu. Jadi apa yang kadang kita refrensi juga dari konsumen atau *coachee* lain juga, kalo dia kebanyakan ini nanti jadinya gini, itu kan kadang kita bertemu dengan antar *coach* dengan antar pemilik nc jadi kita tuh sering dan ini tuh nanti misalnya yang susah tidur jangan dikasih yang namanya teh NRG karena NRG ini kafeinnya tinggi kayak gitu jadi kita emmh harus tau riwayatnya harus tau makanya ada pendekatan atau bonding ya itu tadi disitu tujuannya

19. Bagaimana cara Anda dalam menyampaikan pesan yang berisi ajakan dalam program edukasi melangsing sehat, apakah pesan yang disampaikan dimulai dari hal-hal sederhana atau langsung kepada inti dari topik yang akan disampaikan? Mengapa?

\*Ya kalo saya, kasih pertanyaan dulu ke *coachee* jadi umpanya hari ini air putih ya topiknya, saya tanya kemarin air putihnya berapa kayak gitu berapa liter yang sudah dikonsumsi kayak gitu, saya tanya dulu kalo dianya sudah emmh ini mbak gabisa ini ini ini karena aku gak biasa minum kayak gitu gak biasa banyak jadi kan dia udah mulai terbuka ini kan jadi habis itu baru saya menjelaskan baru masuk ke topik karena nanti dianya itu ini lho mbak kalo sampean ini kurang air putih jadinya begini begini begini itu dia lebih masuk akal daripada langsung jebret jebret jebret kayak gitu

20. Bagaimana cara Anda dalam menyampaikan pesan yang berisi ajakan dalam program edukasi melangsing sehat yang bertujuan untuk memengaruhi atau membujuk peserta program agar sadar dan mau melakukan saran yang telah diberikan, apakah menggunakan pendekatan pesan yang menimbulkan rasa emosional atau pendekatan pesan rasional yang berdasarkan bukti fakta ilmiah atau logika? Mengapa?

\*Kalo saya dua-duanya ya, sebelum saya berangkat ke nc ataupun sebelum saya mengedukasi baik secara *online* atau *offline* saya itu harus bahagia dulu, dari sayanya sendiri sehingga menarik energi positif untuk diri saya, ketika sayanya sudah positif saya sudah asik emmh sudah endorfin banyak otomatis itu akan masuk akan saya tularkan ke *coachee* saya kayak gitu dan itu lebih nyambung daripada saya banyak masalah saya menyampaikannya itu dia gaakan nyambung sebgus apapun refrensi materi kita itu gaakan bagus. Jadi ada dua cara kita lebih ke emosional dulu yang dibangun kalo saya seperti itu jadi ketika kitanya bahagia kitanya positif itu akan nular ke *coachee*. Kalo materi edukasi jelas itu berdasarkan fakta logis karena ini menyangkut kesehatan dalam tubuh jadi ya gaboleh sembarangan ya mbak sesuai yang saya bilang tadi harus masuk akal agar *coachee* juga bisa percaya sama kita gitu dan nanti jadinya kita bisa lebih enak buat ngobrol kasih saran atau masukan ke *coachee*nya gitu mbak

21. Bagaimana cara Anda dalam menyampaikan topik yang menjadi isi pesan dalam program edukasi melangsing sehat ini, apakah pesan cukup disampaikan hanya satu kali atau lebih dari satu kali? Mengapa?

\*Lebih dari satu kali, karena setiap *coachee* itu sama naik turun, kadang semangat kadang enggak malah wes lupa jadi kita harus ingatkan terus, selama masih dalam jangkauan saya, saya pasti masih mau untuk mengingatkan gitu. Jadi, mbak ayolah olahraga, olahraga lho mbak, penting lho olahraga itu. Jadi gitu, yang ringan-ringan saja gaperlu yang kamu tuh harus gini gini gini gak.

22. Bagaimana cara Anda dalam menyampaikan inti dari topik yang menjadi isi pesan ajakan dalam program edukasi melangsing sehat ini, apakah diungkapkan secara gamblang oleh Anda atau sebaliknya yaitu komunikasi yang akan menyimpulkan sendiri? Mengapa?

\*Emmh dua-duanya, jadi ya saya interaktif lagi, saya tanya lagi yang diakhir. Kalo yang diawal saya bertanya, yang diakhir saya juga bertanya. Jadi misal tentang materi air, diakhir saya bisa tanya seperti jadi sudah siap minum air sesuai yang disarankan, terus responnya oh iya mbak nanti tak belajar emmh kalo gak ya berarti saya yang harus menyimpulkan emmh kebutuhan air putihnya tadi berapa kayak gitu saya langsung interaktif kayak gitu. Terus misalnya dijawab tiga liter mbak, oh ya siap berarti besok sudah mau kan men-challenge diri untuk tiga liter. Tapi kalo misalnya *coachee* gak yang emmh ya berarti kita harus yang ya jadi ini harus diingat lho ya kalo kita kekurangan air putih itu jadinya kita lemot, lola, sering kram, pencernaan juga gak lancar kayak gitu. Itu kan kesimpulan juga kayak gitu. Jadi tinggal lihat orangnya juga, tapi rata-rata selama ini sudah paham mereka terus men-challenge dirinya sendiri. Sekitar 80% mereka sudah bisa menyimpulkan sendiri sih



## Edukasi Kesehatan

23. Berasal dari latarbelakang seperti apa para *coachee* yang menjadi peserta dalam Program Edukasi Melangsing Sehat baik dari segi umur, pendidikan, dan profesi?  
\*Wah banyak mbak peserta emmh *coachee* tu ya kalo usia tu mulai belasan yah yang ikut program disini terus ya ada yang masih mahasiswa ada juga yang polisi, pengacara, guru, bidan, ya pegawai swasta kayak dagang atau punya toko gitu mbak. Macem-macem orangnya disini tuh wes
24. Bagaimana cara Anda dalam mendampingi setiap peserta yang memiliki berbagai macam latar belakang dari segi umur, pendidikan, sikap, profesi yang berbeda-beda?  
\*Tidak ada pembedaan ya antara satu *coachee* dengan *coachee* lain berdasarkan berbagai macam latar belakang. Jadi untuk bonding, kita sama.
25. Bagaimana persiapan yang Anda lakukan sebelum melakukan edukasi melangsing sehat?  
\*Iya. Pasti. Pasti ada, yang jelas saya harus olahraga itu satu nomer satu itu disitu terus saya harus mencari endorfin, saya harus olahraga dulu untuk menumbuhkan semangat saya. Jadi olahraga wajib bagi saya. Sebelum berangkat ke nc atau sebelum edukasi saya harus bahagia dulu nah saya dapatnya dari olahraga. Kalo saya belum olahraga, saya belum bisa masuk ke ini jadi saya telat dulu datang ke nc. Kalo ada masalah, bagaimana caranya saya untuk meminimalkan gak mikir masalah kalo sudah di nc yaudah saya meninggalkan semua masalah, yang ada adalah *coachee* saya yang butuh semangat saya, yang ada saya yang harus menularkan energi positif saya ini ke *coachee* saya. Profesionalisme disini harus ada. Jadi ketika kita galau atau apa yowes jangan sampai mungkin kita ke media sosial, mungkin ditularkan ke *coachee* kita ya jangan.
26. Bagaimana proses Anda untuk mendapatkan materi edukasi yang disampaikan kepada peserta dalam program edukasi melangsing sehat?  
\*Kita sekolah, ada sekolah nc yang jelas. Kalo dari materi itu sudah ada itu namanya talking point. Jadi talking point seperti alur tentang materi apa yang harus disampaikan jadi kita kita melenceng jauh. Konsepnya begini lalu terserah bagaimana kita mengembangkan materi dan menyampaikan ke *coachee* sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan kita para *coach* kayak gitu. Jadi sebelum kita membuka seperti ini itu kita memang sudah harus ada trainingnya. Jadi ada training OJT namanya on job training jadi kita juga harus magang di tiga nc minimal sehingga sudah bertemu dengan banyak orang dan kita menggali refrensi, mencari informasi bagaimana seorang *coach* mengedukasi itu.
27. Bagaimana cara Anda membagi topik materi yang disampaikan dan siapa *coach* yang menyampaikan pesan kepada peserta program edukasi melangsing sehat?

\*Emmh jadi ya disesuaikan. Jadi itu sudah secara sistematis diatur makanya ada bantuan flipchart yang berisi talking point yang digunakan untuk membantu proses edukasi dari hari pertama hingga hari terakhir. Flipchart yang isinya talking point juga sudah didapatkan waktu sekolah. Jadi kita bertahap ada emmh hari pertama ada harus tau tentang kalori. Kalorinya itu sehari jatahnya berapa, kalo dia mau turun berat badan ya dia harus paham yang namanya defisit kalori, dia harus paham dulu disitu. Kalo sudah terus hari kedua dia itu yang mendukung apa nih, yang mendukung adalah air putih ya berarti nanti hari kedua tentang air putih. Lalu untuk cara membagi siapa *coach* yang akan memberikan edukasi itu ya kalo disini itu siapa yang mengundang itu yang bertanggungjawab kemudian ketika misalnya waktunya belajar itu *coach* yang mengundang itu berhalangan baru meminta *coach* pendamping lainnya

28. Bagaimana cara Anda mengetahui dan memantau setiap proses perubahan dan perkembangan dari setiap peserta program edukasi melangsing sehat baik yang dilakukan secara *offline* ataupun *online*?

\*Timbang, hasil ukur lingkaran-lingkaran seperti lingkaran lengan, lingkaran perut kayak gitu. Emmh biasanya kalo program kok tiap hari nimbang itu bikin putus asa karena tubuh kita itu kan masih nahan air belum bisa keluar, proteinnya ditambah itu juga nambah berat. Olahraga itu juga nambah berat karena itu ototnya yang naik. Makanya kita jadwal lima hari sekali atau seminggu sekali

29. Bagaimana cara Anda mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan program dan pengetahuan terkait pola hidup dan pola makan dari peserta program edukasi melangsing sehat?

\*Pake timbangan tanita mbak terus ya sama mengukur berat dan lingkaran-lingkaran badan tadi. Kalo pola hidup dan pola makan ya kan kalo pagi sarapan di nc kalo yang edukasi *offline* kalo *online* ya posting foto selfienya pas sarapan. Makan siang juga gitu, yang *offline* saya tanya waktu edukasi hari berikutnya atau kalo gak ya kadang ada yang bisa jipri saya foto makan siangnya, kalo yang *online* ya foto juga kirim ke group yang sudah disediakan

30. Sarana dan fasilitas apa saja yang Anda berikan kepada peserta program edukasi melangsing sehat?

\*Pertama ya itu fit club untuk olahraga bareng yang jelas, terus gedung atau ruang yang di nc ini, terus audio visual itu ada tv buat musik-musik atau mungkin ada yang mau karaoke ya silahkan

31. Seberapa penting penggunaan ilustrasi seperti gambar dan video sebagai media penunjang dalam menyampaikan materi? Mengapa?

\*Pentingnya ya itu biar *coacheenya* paham, ternyata semua organ tubuh kita itu butuh ini ini ini. Jadi ya penggunaan gambar itu menurut saya tuh penting ya sekitar 90%. Penting. Orang itu melihatnya jadi ya punya gambaran dan membayangkan sendiri misalnya oh ternyata tubuh kita itu layaknya mobil ya, ada otot ada mesin, ada air ada bensin, ada lemak ada penumpang kayak gitu

berarti kan dia ada gambaran kalo mobilnya kepenuhan ya sing kudu didukne ya penumpang. Jadi penting dan membantu memberikan gambaran kepada *coachee*

32. Bagaimana cara Anda dalam menciptakan suasana dan lingkungan yang mendukung proses edukasi melangsing sehat?

\*Ketika suasana di nc terlalu ramai ya saya bisa ajak *coachee* ke tempat yang sedikit kondusif terus kalo gak ya malah saya sengaja membesarkan suara saya aja sekalian biar semuanya denger. Lalu ada musik-musik gini ya buat biar nyaman aja kayak di café kan enak ya dengernya kan daripada meneng gitu, jadinya kayak musik pengiring gitu lho mbak. Edukasi *online* tapi pas live di yotube ya yang jelas tuh gambarnya terang jadi bisa dilihat sama *coachee*, suara juga jelas gitu lah mbak. Kalo edukasi *online* kan ya kembali lagi gimana situasi dan kondisi si *coachee* pas membaca atau mendengar voice note saya.



## Transkrip Wawancara

### Responden 2

Nama Responden: Indrawati / *Coach* Indra

Peran: *Coach Nutrition club* Herbalife Binar Ria

Tanggal Wawancara: 5 Mei 2021

### Proses Penyampaian Pesan Persuasi

1. Bagaimana riwayat perjalanan Anda di Herbalife *Nutrition* ini?  
\*Saya mulai tahun 2020. Training awal itu diajari untuk pendampingan ke customer, terus diajari gimana kalau bonding. Ya pokoknya diajari gimana kalau kita berhadapan sama konsumen jadi kayak pelatihan awal jadi *coach* sama kita juga mendengarkan sharing dari *coach* yang dulu-dulu. Biasanya training itu satu bulan satu kali jadi baru mulai bulan satu sampai Maret ya baru tiga kali ya tapi kadang ikut *online* pakai zoom itu
2. Siapa saja pihak atau orang yang menyampaikan pesan dalam program edukasi melangsing sehat?  
\*Disini ada tiga orang, saya sama *coach* Yuen sama Pak Yasin tapi kalau yang mendampingi secara *offline* dan *online* Mbak Yuen sama saya
3. Pesan apa yang ingin disampaikan oleh para *coach* kepada para peserta program edukasi melangsing sehat?  
\*Pesan tentang kesehatan dan mengajak konsumen untuk bisa hidup sehat. Biasanya ya sharing apa misalnya mbak kok aku kayak gini to, nah terus nanti kita jawab berdasarkan yang dulu juga pernah kita alami gitu.
4. Apa tujuan dari program edukasi melangsing sehat?  
\*Tujuan awalnya ya mengajak itu untuk punya pola hidup yang sehat biar peserta tambah yakin tambah semangat nah disini kita mendampingi jadi ya untuk agar emm kan biasanya orang ikut program itu untuk turun berat badan tapi kan tujuan utamanya itu untuk kesehatan. Kalau gak didampingi gak dikasih tahu yaa kayak anak kecil nek gak dituntun disik opo yo iso jalan, gitu.
5. Bagaimana cara Anda dalam menyampaikan pesan kepada para peserta, apakah hanya dengan berbicara dan berdialog atau disertai dengan gaya bicara, nada, intonasi, gerak tubuh dll? Mengapa demikian?  
\*Iya, saya pake gerakan tangan juga mbak, ya biar jelas gitu lho mbak kalau lagi menjelaskan lagi mengedukasi gitu dan itu juga kayak spontan ngono lho mbak. Ya misalnya kalo lagi membahas tentang kebutuhan air gitu kan kalo kekurangan air ya kulitnya bisa kering ya sambil meragakan megang tangan

ngelus kulit gitu. Terus kalo kurang air nanti pencernaannya gak lancar ya sambil menyentuh bagian perut gitu.

6. Saluran komunikasi apa saja yang Anda gunakan untuk menyampaikan pesan kepada peserta program edukasi melangsing sehat?  
\*Ya kalo ketemu langsung ya langsung aja ngomong gitu ke orangnya mbak, kalo edukasinya *online* ya pake whatsapp di hp. Nah di whatsapp kita kadang ketik tulis kadang ya pake voice note
7. Siapa saja pihak atau orang-orang yang menerima pesan dalam program edukasi melangsing sehat?  
\*Ya peserta yang ikut program edukasi melangsing sehat mbak. Biasanya orang awalnya dateng ke nc terus kan biasanya diajak sharing dulu terus jadi lanjut ikut program
8. Apakah Anda mempersilahkan peserta untuk merespon pesan yang Anda sampaikan dan terbuka terhadap pertanyaan, saran ataupun masukan atas topik yang disampaikan?  
\*Terbuka, saya mempersilahkan apa aja pertanyaan eee apa yang dia ingin tanyakan dan akan selalu saya jawab. Biasanya saya akan tanya kayak ada yang kurang paham mbak? Ya gitu aja
9. Apa saja isi pesan yang Anda sampaikan pada peserta program edukasi melangsing sehat?  
\*Isinya ya pesan kesehatan yang ada hubungannya dengan program edukasi melangsing sehat mbak, misalnya kayak kebutuhan dan manfaat air dalam tubuh, tentang lemak, tentang kalori, tentang protein dan ya masih banyak lagi. Pokoknya pesan kesehatan yang akan disampaikan buat satu periode itu satu bulan gitu mbak.
10. Bagaimana penggunaan bahasa dalam menyampaikan pesan yang berisi ajakan ketika dihadapkan pada latarbelakang peserta program edukasi melangsing sehat yang beragam?  
\*Saya biasanya pake bahasa sehari-hari aja mbak, karena kan akeh-akeh yo wong jowo kadang ya campuran jowo mbak. Terus ya kalo pake bahasa sehari-hari kan biar dia paham jadi biar materinya bisa diterima sama si *coachee* itu mbak
11. Apakah pesan berisi ajakan yang Anda sampaikan didasarkan pada kepentingan dan kebutuhan dari peserta program edukasi melangsing sehat? Jika Ya, bagaimana korelasi antara kepentingan peserta dengan Anda sebagai komunikator?  
\*Iya sesuai dengan kebutuhan *coachee* terus biasanya saya akan tanya dulu misalnya ada keluhan apa yang dirasain jadi biar kita tau jadi sharing ke kita. Pasti awalnya saya suruh cerita ya biar kita bisa sesuaikan gitu mbak. Gini contohnya kayak di awal kan pasti dikasih meal plan nah itu kan kebutuhan tiap orang beda-beda terus dari meal plan itu kok si *coacheenya* bilang mbak nek aku dikasih meal plan segini kok masih lapar emm lha brati *coach* waktu kita menghitung ada yang salah gitu

12. Bagaimana cara Anda menyikapi saat ada peserta program yang tidak mengikuti aturan atau saran yang sudah ditetapkan?  
 \*Biasanya tu ya gak begitu saya ambil pusing, kalo kamu ingin saya bantu ya manut, kalo gak mau aku bantu ya brati kan selama ini aku diabaikan sama dia. Itu kembali ke pilihan dia, apa yang saya sampaikan selama ini kan untuk kesehatannya dia kedepannya kalo dijalankan monggo kalo enggak yaudah. Ya saya cuma ngomong aja biasa tanpa marah-marah karena kan tiap orang beda-beda dan disini saya kan nyari sodara bukan nyari musuh, kalo dia bisa menerima kita ya Alhamdulillah gabisa nerima kita ya monggo yang penting kita membagi ilmu kita gitu aja. Jadi saya gak ambil pusing dan kembali lagi ke tujuan awal si *coachee*
13. Bagaimana cara Anda menyikapi ketika ada peserta program yang tidak dapat mencapai goals atau tujuan dalam satu periode program edukasi melangsing sehat?  
 \*Bukan tidak berhasil mbak, jadi biasane dalam satu periode tu mungkin bisa aja dua atau tiga ons ada penurunan tapi ya kalopun gak puas karena lho kok sitik mudun bobot e ya paling saya kembalikan lagi ke orangnya. Kan kalo gak berhasil dari orangnya ya brati apa yang kita sampaikan selama iki gak digunakan sama dia jadi bukan kesalahan kita. Ya tapi biasanya bakal saya ajak lagi dan kalo kamu pengen berhasil brati kamu harus mulai dari pertama lagi mengulang dan inget apa yang kita sampaikan
14. Bagaimana sistem sanksi atau punishment ketika peserta program edukasi melangsing sehat tidak melakukan hal-hal sesuai yang diminta oleh *coach*?  
 \*Enggak. Saya gak kasih sanksi dan emang gaada sanksi
15. Bagaimana cara Anda memotivasi peserta program edukasi melangsing sehat agar mau merubah pola hidup menjadi lebih sehat?  
 \*Pertama kan contohnya dari kita sendiri, kalo kitanya semangat pasti dianya semangat
16. Mengapa perlu adanya motivasi dan penghargaan yang diberikan kepada peserta program edukasi?  
 \*Biar dia tambah semangat, brati kalo disini itu dia diperhatikan. Kalo disini itu sekecil apapun opo iku hasilnya tetep dimotivasi dikasih penghargaan diberi semangat lagi ben tambah semangat lagi. Semangatnya itu misalnya kayak gini kan orang itu misalnya walopun Cuma turun dua ons tiga ons ya selamat udah berusaha untuk opo iku menahan segala godaan kan nek di rumah mesti godaan makanan yang enak-enak gitu ya mbak ya dan dia bisa nahan kan brati dia juga perjuangan juga nah kan biasanya diumumkan di nc di klinting-klinting nganggo bel koyok sing ning resto kae terus kita bareng-bareng memberi semangat
17. Bagaimana cara Anda memilah dan memilih informasi dari berbagai sumber yang kemudian dapat dijadikan sebagai materi atau bukti dalam memberikan jawaban dari setiap pertanyaan peserta program edukasi melangsing sehat?

\*Kan memang biasanya saya tanya tentang apa yang dirasakan sama *coachee* atau misalnya ada pertanyaan tentang materi tuh saya jawabnya berdasarkan pengalaman saya karena kan dulu saya yo awale melu program gini to mbak nah kadang hal itu juga dulu tak rasakke emm sama biasanya saya tanya ke senior *coach* yang lebih lama. Saya gak buka internet mbak, ya itu tanya ke Mbak Yuen

18. Bagaimana cara Anda menyampaikan pesan ajakan dalam setiap topik atau materi program edukasi melangsing sehat, apakah hanya menjelaskan hal-hal positif saja dari program edukasi melangsing sehat ini atau hal-hal negatif seperti dampak yang mungkin timbul juga Anda jelaskan kepada peserta? Mengapa?

\*Dua-duanya ya. Ya saya harus jelaskan biar dia bisa bedakan emm ya kalo kita gak jelaskan ya mungkin nanti bisa salah paham gak tepat gitu lho mbak

19. Bagaimana cara Anda dalam menyampaikan pesan yang berisi ajakan dalam program edukasi melangsing sehat, apakah pesan yang disampaikan dimulai dari hal-hal sederhana atau langsung kepada inti dari topik yang akan disampaikan? Mengapa?

\*Biasanya tuh kita tanya jawab dulu biasanya terus baru ke topik edukasinya hari itu tentang apa misalnya tentang lemak, saya tanya udah olahraga belum hari ini terus setelah tanya jawab baru saya bilang tuh biasanya ke peserta harus rajin olahraga biar massa ototnya naik dan lemaknya dibakar terus masuk ke materi lemak heem gitu

20. Bagaimana cara Anda dalam menyampaikan pesan yang berisi ajakan dalam program edukasi melangsing sehat yang bertujuan untuk memengaruhi atau membujuk peserta program agar sadar dan mau melakukan saran yang telah diberikan, apakah menggunakan pendekatan pesan yang menimbulkan rasa emosional atau pendekatan pesan rasional yang berdasarkan bukti fakta ilmiah atau logika? Mengapa?

\*Emm berdasarkan bukti ilmiah soalnya disini tuh kita tuh contonya diri kita sendiri dan sekarang sehat dan materi edukasi juga sesuai dengan logika dan ilmu kan kita juga di Herbalife ini banyak sharing sama dokter

21. Bagaimana cara Anda dalam menyampaikan topik yang menjadi isi pesan dalam program edukasi melangsing sehat ini, apakah pesan cukup disampaikan hanya satu kali atau lebih dari satu kali? Mengapa?

\*Perlu berkali-kali karena kan kalo satu kali aja dia pasti lupa kalo berkali-kali kan dia ingat terus. Kan kalo diingatkan terus diingatkan terus kan kayak diperhatikan terus

22. Bagaimana cara Anda dalam menyampaikan inti dari topik yang menjadi isi pesan ajakan dalam program edukasi melangsing sehat ini, apakah diungkapkan secara gamblang oleh Anda atau sebaliknya yaitu komunikasi yang akan menyimpulkan sendiri? Mengapa?

\*Kalo kesimpulan dari materi edukasi sih gaada mbak tapi biasanya peserta atau *coachee* yang akan menyimpulkan sendiri jadi kalo setelah selesai

edukasi ya udah selesai kecuali kalo masih ada pertanyaan ya bisa dilanjut. Jadi kayak misalnya materi tentang kebutuhan air di dalam tubuh itu buat apa aja dan dengan berat badan sekian tuh tubuh saya butuh berapa liter air itu nanti juga dikasih tau rumus berapa banyak air yang disarankan untuk diminum tiap hari jadi peserta emm si *coachee* udah bisa ngitung harus minum air berapa liter sehari sesuai yang rumus sing kita kasih iku mbak

### **Edukasi Kesehatan**

23. Berasal dari latarbelakang seperti apa para *coachee* yang menjadi peserta dalam Program Edukasi Melangsing Sehat baik dari segi umur, pendidikan, dan profesi?  
\*Nek *coachee* itu ya macem-macem mbak disini, ada ibu-ibu ya banyak, bapak-bapak sing melu program ya ada tapi gak banyak sih. Kalau dari pekerjaan ya macem-macem juga mbak, guru ono trus bidan perawat ya ada trus ya bakul eh opo kui pedagang yo mbak ning pasar nek gak ya usaha toko warung dirumah
24. Bagaimana cara Anda dalam mendampingi setiap peserta yang memiliki berbagai macam latar belakang dari segi umur, pendidikan, sikap, profesi yang berbeda-beda?  
\*Ndak, semua sama saya gak pilih-pilih sama rata gak ada pembedaan. Cara mendampinginya ya kita ikut dia emm biasanya kan jadwal itu kita yang menentukan tapi kan kadang ada kalanya kita harus liat juga kesibukan dia, tapi kalo *online* di whatsapp kan jadwalnya udah pakem kita edukasi di malam hari sekitar jam tujuh malem
25. Bagaimana persiapan yang Anda lakukan sebelum melakukan edukasi melangsing sehat?  
\*Gaada persiapan sih mbak cuma kan kita udah ada training-training ya itu aja yang kita sampaikan. Gaada persiapan khusus sih
26. Bagaimana proses Anda untuk mendapatkan materi edukasi yang disampaikan kepada peserta dalam program edukasi melangsing sehat?  
\*Materi itu saya dapet dari senior-senior dulu jaman saya belajar jadi *coach* sama dari training buat jadi junior *coach* mbak
27. Bagaimana cara Anda membagi topik materi yang disampaikan dan siapa *coach* yang menyampaikan pesan kepada peserta program edukasi melangsing sehat?  
\*Emmh kalo pembagian materi itu udah sesuai gitu lho mbak udah ada acuannya hari pertama materi tentang apa sampai nanti hari terakhir edukasi tapi kalo pembagian siapa *coach* yang ngajar ya kalo saya yang longgar ya saya yang ngajar kalo Mbak Yuen yang longgar ya Mbak Yuen yang ngajar. Wes pokok e *coach* mana yang longgar itu yang itu ngasih materi
28. Bagaimana cara Anda mengetahui dan memantau setiap proses perubahan dan perkembangan dari setiap peserta program edukasi melangsing sehat baik yang dilakukan secara *offline* ataupun *online*?



\**Coachee* sebelum emmh apa emmh kan setiap 24 jam kita ada beberapa saat waktu sama *coachee* kan kita bisa tanya-tanya eeh waktu sarapan pagi pake apa udah sesuai sama yang kita sarankan gak terus waktu ngemil waktu makan siang atau waktu makan malam kan setiap hari dia laporan jadi kita bisa mengetahui perkembangannya dia gimana

29. Bagaimana cara Anda mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan program dan pengetahuan terkait pola hidup dan pola makan dari peserta program edukasi melangsing sehat?

\*Emmhh biasanya itu kan dia sharing dulu emmhh kalo dia turunnya lebih banyak brati kan dia berhasil dan angka timbangan tuh gak selalu gitu lho jadi dari angka tubuh biasae kan mbak badanku agak entengan badanku agak ringan sekarang bajuku udah longgar celanaku yang gak muat bisa masuk gitu.

30. Sarana dan fasilitas apa saja yang Anda berikan kepada peserta program edukasi melangsing sehat?

\*Fasilitas disini ya *dicoaching* sampai berhasil didampingi sampai berhasil emmh ya kalo *offline* kan bisa datang ke nc jadi ya ini fasilitas juga mbak gitu

31. Seberapa penting penggunaan ilustrasi seperti gambar dan video sebagai media penunjang dalam menyampaikan materi? Mengapa?

\*Iya saya pake gambar kalo video sih enggak saya mbak emmh penggunaan gambar itu penting soalnya kan eh membuktikan tubuh kita komposisi tubuh itu diibaratkan seperti rangka mobil gitu, kalo di mobil ibaratnya tubuh kita isinya ada otot air dan lemak brati komposisi tubuh itu kayak gitu jadi iku sing diperhatikan otot air lemak. Jadi ya buat mbantu memberi gambaran ya mbak ke peserta dan ya 80% lah ya itu penting kalo gambar tuh mbak ya

32. Bagaimana cara Anda dalam menciptakan suasana dan lingkungan yang mendukung proses edukasi melangsing sehat?

\*Ya di nc itu kan gak mungkin sepi dong ya mbak, ada musik iki lho lagu-lagu kan lha nek rame ya biasane tak ajak ke meja sing agak sepi ya gitu mbak poko ke ben *coachee* iso nangek dan paham kan nek rame banget yo brisik gak krungu mbak. Kalo edukasi secara *online* kan biasanya nulis ya mbak pake tulisan tapi ya kadang voice note juga tapi ya kalo mau voice note ya sing penting suarane awakdewe iso dirungokne jelas ngono mbak

## Hasil Observasi

Tanggal Observasi: 4 Mei 2021

Lokasi Observasi: *Nutrition club* Herbalife Binar Ria

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
<b>Proses Penyampaian Pesan Persuasi</b>				
1.	<i>Coach</i> menyampaikan materi edukasi terkait cara melangsing sehat secara tatap muka ( <i>offline</i> ) dan melalui whatsapp group ( <i>online</i> )	✓		Program edukasi melangsing sehat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan datang langsung tatap muka dan melalui whatsapp group. Hal yang menjadi pembeda yaitu penggunaan saluran atau media komunikasi
2.	<i>Coach</i> menyampaikan materi edukasi menggunakan kata-kata yang didukung dengan gerak tubuh, intonasi, nada bicara dan ekspresi wajah	✓		<i>Coach</i> saat menyampaikan pesan edukasi melangsing sehat menggunakan gerakan tangan, suara terdengar jelas, intonasi yang agak keras saat menekankan inti atau hal penting dari materi yang disampaikan.
3.	<i>Coach</i> memanfaatkan handphone dan laptop sebagai saluran untuk menyampaikan materi terkait cara melangsing sehat	✓		Pemanfaatan handphone dan sebagai sarana untuk melakukan edukasi secara <i>online</i> dengan memanfaatkan whatsapp group. Laptop digunakan sebagai sarana untuk menampilkan flipchart dalam bentuk softfile sebagai acuan <i>coach</i> dan membantu memberi gambaran kepada peserta
4.	Peserta program edukasi selalu memberikan feedback atau tanggapan atas materi cara melangsing sehat yang disampaikan oleh <i>coach</i>	✓		Feedback peserta yang mengikuti program secara <i>offline</i> dan <i>online</i> yaitu melakukan tanya jawab setelah <i>coach</i> menyampaikan materi edukasi. Feedback peserta saat melakukan program secara <i>online</i> yaitu dengan mengunggah foto sarapan dan

				menu makan siang seimbang gizi sesuai saran yang diberikan <i>coach</i>
5.	<i>Coach</i> memberikan kesempatan pada peserta untuk menyampaikan kepentingan dan tujuan mengikuti program edukasi melangsing sehat	✓		<i>Coach</i> sebelum memberikan edukasi akan bertanya hal apa yang menjadi alasan dan apa yang ingin dicapai peserta program edukasi melangsing sehat
6.	<i>Coach</i> tidak bersikap dan berkata kasar saat menyampaikan materi dan mendampingi peserta program edukasi melangsing sehat	✓		<i>Coach</i> menyampaikan materi edukasi melangsing sehat dengan bahasa yang mudah dipahami, tidak berkata kasar atau mengumpat serta bersikap baik tanpa ada kekerasan secara fisik
7.	<i>Coach</i> menyampaikan materi edukasi melangsing sehat dengan menyisipkan kata atau kalimat ajakan	✓		<i>Coach</i> menggunakan kata ajakan berupa ‘ayo’ contohnya ketika mengajak peserta untuk lebih konsisten lagi bergerak dengan rajin berolahraga. <i>Coach</i> mengatakan ‘ayo olahraganya konsisten tidak perlu lama-lama, 15 menit aja cukup.’
8.	<i>Coach</i> menyampaikan materi edukasi melangsing sehat dalam bentuk tulisan, gambar, dan video	✓		Dalam flipchart sebagai acuan ketika menyampaikan pesan edukasi melangsing sehat selain berisi kata-kata juga didukung dengan adanya ilustrasi gambar untuk membantu peserta mengerti dan memahami materi yang disampaikan oleh <i>coach</i> . Terkadang <i>coach</i> juga menampilkan atau membagikan video yang dibuat oleh Herbalife <i>Nutrition</i> atau dari pihak-pihak yang memiliki konsentrasi terkait diet dan kesehatan
9.	<i>Coach</i> menggunakan cerita, gambar, dan video inspiratif	✓		<i>Coach</i> memotivasi peserta dengan cerita pengalaman

	untuk memotivasi peserta			pribadi yang dialami dan menampilkan hasil dari orang-orang yang telah berhasil menurunkan berat badannya dan memiliki pola hidup sehat dan aktif
10.	<i>Coach</i> menyampaikan materi edukasi dengan menjelaskan sisi positif dan negatif mengikuti program edukasi melangsing sehat		✓	<i>Coach</i> menjelaskan hanya pada satu sisi positif saja terkait hal-hal yang mungkin terjadi ketika peserta mengikuti setiap saran yang diberikan. Misalnya seperti saran yang dianjurkan yaitu asupan air putih yang cukup sesuai kebutuhan tubuh akan mendukung proses penurunan berat badan dan membantu melancarkan pencernaan
11.	<i>Coach</i> menyampaikan materi edukasi dimulai dari hal-hal sederhana secara umum kemudian menuju pada inti materi	✓		<i>Coach</i> mengawali edukasi dengan pertanyaan terkait hal apa yang dirasakan oleh tubuh kemudian dikaitkan dengan materi yang akan disampaikan saat itu
12.	<i>Coach</i> menggunakan pendekatan emosional dalam menyampaikan materi edukasi sehingga peserta mau mengikuti dan percaya terhadap pesan		✓	<i>Coach</i> menggunakan pendekatan logika yang masuk akal dan berdasarkan sumber-sumber terpercaya agar peserta percaya kemudian bersedia mengikuti saran dan masukan yang diberikan
13.	<i>Coach</i> menyimpulkan inti materi terkait cara melangsing sehat pada akhir setiap pertemuan		✓	Pada akhir sesi edukasi biasanya <i>coach</i> akan menutup dengan sesi tanya jawab tanpa ada penekanan inti dari materi yang disampaikan saat itu
14.	<i>Coach</i> memberikan masukan dan saran terkait asupan gizi dalam sarapan dan menu makan siang dari peserta program edukasi melangsing sehat	✓		<i>Coach</i> memberi masukan terhadap asupan gizi saat sarapan dan makan siang agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan nutrisi yang dikonsumsi dengan tujuan

				program edukasi melangsing sehat ini berhasil dan peserta mengalami penurunan berat badan secara sehat
15.	Materi terkait cara melangsing sehat yang disampaikan oleh <i>coach</i> didasarkan pada sumber ilmiah, kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya	✓		Materi edukasi melangsing sehat berupa flipchart dalam bentuk hardfile dan softfile sudah diberikan oleh perusahaan Herbalife saat mengikuti training untuk menjadi seorang <i>coach</i> . Dalam flipchart juga dicantumkan darimana sumber materi tersebut diambil
16.	Isi materi edukasi yang disampaikan <i>coach</i> yaitu terkait pesan kesehatan	✓		Topik atau materi yang diberikan oleh <i>coach</i> selama satu periode edukasi yaitu diet seimbang intensive body cleansing, kalori, hidrasi dan positive cleansing effect, kesehatan pencernaan dan <i>nutrition</i> cellular, pentingnya sarapan sehat dan indeks glikemik, sel lemak dan kesehatan jantung, mitos gemuk, healthy life style, lemak bawah kulit dan lemak organ, <i>nutrition</i> knowledge dari produk Herbalife (NRG Tea, Herbal Concentrate Tea, Thermo Tea, Pomegranate Tea), Makanan dan Nutrisi, cheat day, outer nutrision, mengenal dan membaca label nutrisi.

## Hasil Observasi

Tanggal Observasi: 5 Mei 2021

Lokasi Observasi: *Nutrition club* Herbalife Binar Ria

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
<b>Edukasi Kesehatan</b>				
1.	Peserta program edukasi melangsing sehat berasal dari beragam usia, jenis kelamin dan profesi	✓		Peserta program edukasi melangsing sehat berasal dari beragam usia mulai dari usia belasan tahun hingga usia puluhan tahun, program ini mendukung kesehatan laki-laki ataupun perempuan. Profesi peserta program juga beragam mulai dari pelajar, mahasiswa, pedagang, bidan, polisi, pengacara, guru dan masih banyak lainnya
2.	<i>Coach</i> menguasai dan mempersiapkan materi terkait cara melangsing sehat dibuktikan dengan berbicara lancar dan jelas saat memberikan edukasi dan mendampingi peserta	✓		<i>Coach</i> menyampaikan pesan dengan cara bicara yang yakin dan tidak terbata-bata sehingga pesan edukasi melangsing sehat dapat tersampaikan dengan jelas.
3.	<i>Coach</i> selalu membuka sesi tanya-jawab agar peserta dapat bertanya jika kurang jelas dan melakukan pengecekan terkait suatu materi atau pengetahuan yang dimiliki	✓		Sesi tanya jawab di akhir sesi edukasi menjadi saat dimana peserta memberikan feedback dan dari proses tanya jawab tersebut, <i>coach</i> dapat mengetahui apakah peserta mengerti dan memahami terkait materi yang telah disampaikan
4.	<i>Coach</i> mengunggah aktivitas sarapan dan makan siang pada whatsapp group edukasi melangsing sehat	✓		<i>Coach</i> juga melakukan hal yang sama seperti peserta yaitu dengan mengunggah foto sarapan dan terkadang menu makan siang pada whatsapp group. Ketika program edukasi dilakukan secara <i>offline</i> maka <i>coach</i> akan melakukan sarapan

				dengan peserta di <i>nutrition club</i>
5.	<i>Coach</i> memberikan fasilitas dalam bentuk kegiatan olahraga bersama para peserta program edukasi melangsing sehat	✓		Program edukasi yang dilakukan secara <i>offline</i> maka <i>coach</i> akan mengadakan fit club atau olahraga bersama di <i>nutrition club</i> , sedangkan program edukasi yang dilakukan secara <i>online</i> akan diadakan olahraga bersama melalui zoom meeting
6.	Peserta menunjukkan hasil program edukasi melangsing sehat dengan adanya penurunan berat badan	✓		Peserta akan didampingi dan dikontrol terkait perkembangan dalam mengikuti program edukasi melangsing sehat dengan cara rutin melakukan timbang setiap satu minggu sekali
7.	<i>Coach</i> memberikan fasilitas fisik berupa rumah nutrisi atau <i>nutrition club</i> yang selalu dalam keadaan bersih dan nyaman untuk melakukan edukasi dan pendampingan pada para peserta	✓		Edukasi yang dilakukan secara <i>offline</i> dengan peserta datang ke <i>nutrition club</i> akan mendapatkan fasilitas seperti ruangan yang bersih dan nyaman serta didukung dengan audio berupa musik yang mendukung suasana edukasi
8.	<i>Coach</i> dapat menciptakan suasana yang nyaman tidak terlalu ramai selama melakukan edukasi dan pendampingan sehingga pesan atau materi edukasi cara melangsing sehat dapat dimengerti dan dipahami oleh peserta	✓		<i>Coach</i> akan mengondisikan suasana ketika terlalu ramai maka edukasi akan dilakukan ditempat yang terletak dipojok ruangan agar pesan terkait cara melangsing sehat dapat didengarkan dan dipahami oleh peserta